

MOTIVASI SANTRI DAN SANTRIWATI UNTUK MEMPERSIAPKAN DIRI MENGENAL DUNIA BISNIS

Shinta Fitriana¹, Anintya Diaz Safitri², Indah Khoirunnisa³, Karen Engelica⁴, Siti
Rahmawati⁵, Ana Septia Rahman⁶

Universitas Pamulang

shintafitriana21.sf@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menumbuhkan sifat percaya diri serta untuk menambah pendapatan dan untuk memberikan pengetahuan masyarakat khususnya generasi muda dan kepada anggota Pesantren Yatim Cahaya Madinah yang beralamat di Jl. Cabe III RT 001/RW 03 No.53 Kel. Pondok Cabe Ilir, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15418.

Adapun metode kegiatan yang di lakukan adalah berdiskusi bersama dan memberikan penjelasan serta solusi mengenai dunia bisnis bagi generasi muda. Didalam diskusi ini, dibahas mengenai kiat-kiat apa yang harus di lakukan generasi muda dalam memulai bisnis serta sikap dan cara-cara sukses dari pengusaha muda yang memulai dunia bisnis.

Salah satu hal yang harus dilakukan oleh generasi muda dalam memulai bisnis yaitu berani ambil resiko, pantang menyerah, menggali potensi, mengawali bisnis dari kesukaan, dan mengikuti perkembangan teknologi. Dengan perkembangan IPTEK, teknologi menjadi salah satu hal yang berhubungan dengan keberlangsungan bisnis. Maka dari itu, pengusaha muda harus bisa melihat peluang.

Hasil dari kegiatan ini adalah peserta diskusi menjadi paham akan mudahnya berbisnis dalam menunjang kehidupan dan kelangsungan bisnisnya.

Kata kunci: Dunia Bisnis; Motivasi Santri dan Santriwati

ABSTRACT

Community Service Activitie to foster self-confidence and to increase income and to provide public knowledge, especially the younger generation and to members of the Orphanage School of Light Madinah, which is located at Jl. Cabe III RT 001 / RW 03 No.53 Kel. Pondok Cabe Ilir, Kec. Pamulang, City of South Tangerang, Banten 15418.

The method of activities carried out is to discuss together and provide explanations and solutions about the business world for the younger generation. In this discussion, it was discussed what tips the young generation should do in starting a business as well as the attitudes and ways of being successful from young entrepreneurs starting the business world.

One of the things that the younger generation must do in starting a business is having the courage to take risks, never giving up, exploring potential, starting a business from their preferences, and keeping up with technological developments. With the development of science and technology, technology has become one of the things related to business continuity. Therefore, young entrepreneurs must be able to see opportunities.

The result of this activity is that the discussion participants will understand how easy it is to do business in supporting their life and business continuity.

Keywords: Business World; Motivation of Santri and Santriwati.

PENDAHULUAN

Bisnis ini merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perorangan atau juga organisasi yang melingkupi aktivitas produksi, pembelian, penjualan, atau juga pertukaran barang/jasa, dengan tujuan untuk bisa mendapatkan keuntungan atau laba.

Untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses dan kaya itu bukan bakat, dan juga tidak harus keturunan. Tapi, Sukses dan kaya itu mimpi atau visi. Mimpi yang menjadi kenyataan. Artinya, kalau kita tidak berusaha sama sekali untuk menjadi kaya, misalnya dengan jalan berwirausaha, maka mana mungkin kekayaan itu kita dapat. Terlepas dari itu, tapi yang jelas, semua orang pasti punya mimpi. Setiap kita menjalankan bisnis apapun, sebenarnya yang kita cari bukanlah semata-mata uang atau ingin kaya. Tapi, karena adanya keinginan kita untuk mewujudkan mimpi tersebut. Sebagai konsekuensi logis atas jerih payah kita adalah kita bisa mendapatkan keuntungan atau uang, dan bisa juga aset kita yang semakin bertambah. Hal itu seiring dengan kegigihan kita di dalam menjalankan bisnis.

Jika kita sebagai seorang entrepreneur atau wirausahawan, yang namanya mimpi-mimpi bisnis tak akan ada habisnya. Seolah kita adalah sosok yang tak akan pernah kehabisan mimpi. Apalagi, kita termasuk entrepreneur yang kreatif dan inovatif. Bisnis yang satu maju pesat, bisnis yang lainnya ikut berkembang. Sementara, bisnis yang lainnya lagi ikut bermunculan. Sehingga, tak terasa atau bagaikan sebuah mimpi, ternyata bisnis kita semakin banyak. Aset yang kita miliki juga semakin bertambah.

Kalau bisnis kita semakin maju, tentu akan ada percepatan dalam penambahan aset. Bukan tak mungkin, kita akan semakin pintar memutar bisnis kita, bahkan mampu mendatangkan dana dari luar yang nantinya juga akan menjadi aset kita, itu semua berjalan seiring dengan mimpi atau visi kita sebagai entrepreneur.

Entrepreneur itu sosok yang seharusnya tidak takut dengan mimpi. Apalagi mimpi itu tidak perlu biaya. Tetapi, masalahnya adalah belum tentu semua orang punya keberanian bermimpi. Sehingga tidak berlebihan kalau untuk bermimpi pun membutuhkan sebuah keberanian. Hal ini bisa terjadi karena kita terkadang masih terpaku pada mitos-mitos yang tengah mentradisi di kalangan masyarakat luas. Misalnya, ada mitos yang mengatakan bahwa kalau kita mau sukses, kita harus punya gelar sarjana. Padahal kenyataannya, cukup banyak orang yang sukses tanpa menyangand gelar sarjana.

Oleh karena itu, kami ingin memberikan penyuluhan dan berbagi ilmu mengenai pentingnya dalam mempersiapkan diri untuk mengenal dunia bisnis bagi santri dan santriwati dan memberikan motivasi kepada mereka untuk berbisnis agar mereka bisa menjadi seorang pebisnis yang handal dan sukses.

KAJIAN PUSTAKA

PENGERTIAN BISNIS

Pengertian Bisnis ini merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perorangan atau juga organisasi yang melingkupi aktivitas produksi, pembelian, penjualan, atau juga pertukaran barang/ jasa, dengan tujuan untuk bisa mendapatkan keuntungan atau laba. Kata dari “bisnis” ini berasal dari bahasa Inggris, yakni “business” yang artinya ialah kesibukan. Di dalam konteks sederhana, yang dimaksud dari kesibukan ini ialah melakukan suatu aktivitas/kegiatan atau juga pekerjaan yang memberikan suatu keuntungan pada seseorang. Bisnis Menurut Jeff Madura, bisnis ini merupakan suatu perusahaan yang menyediakan produk atau juga jasa(layanan) yang diinginkan oleh para pelanggan.

Bisnis Menurut Brown dan Pretello, bisnis ini merupakan suatu lembaga yang menghasilkan barang maupun jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan juga seluruh hal yang mencakup segala bidang usaha yang dilakukan pemerintah atau juga swasta tidak peduli itu mengejar laba maupun tidak.

TUJUAN BISNIS

Tujuan utama dari seluruh bisnis ialah untuk bisa mendapatkan laba dengan cara memproduksi barang serta juga jasa yang dibutuhkan oleh pelanggan. Dibawah ini merupakan beberapa tujuan bisnis diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk dapat memperoleh keuntungan dari aktivitas kegiatan bisnis.
- b. Untuk pengadaan barang maupun layanan (jasa) yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- c. Untuk dapat mencapai kesejahteraan bagi pemilik faktor produksi serta masyarakat.
- d. Menciptakan suatu lapangan pekerjaan bagi banyak masyarakat.
- e. Untuk dapat menunjukkan eksistensi sebuah perusahaan di dalam jangka panjang.
- f. Untuk meningkatkan kemajuan serta juga pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan secara umum.
- g. Untuk dapat menunjukkan prestise serta prestasi.

FUNGSI BISNIS

Seluruh kegiatan atau aktivitas bisnis memiliki fungsi untuk membuat sesuatu yang awalnya sebelumnya kurang bernilai menjadi sesuatu yang memiliki nilai tinggi serta bisa memenuhi kebutuhan masyarakat setelah diolah sedemikian rupa. Dibawah ini merupakan beberapa fungsi bisnis diantaranya sebagai berikut:

- a. Form Utility, ini merupakan fungsi produksi yang mana sebuah bisnis tersebut menghasilkan suatu barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Misalnya seperti, perusahaan furniture dan juga perusahaan jasa keuangan.
- b. Place Utility, ini merupakan fungsi distribusi yang mana sebuah bisnis itu menyalurkan suatu barang maupun layana/jasa itu ke lokasi terdekat yang dapat dijangkau konsumen.
- c. Possessive Utility, ini merupakan fungsi penjualan di dalam bisnis.
- d. Time Utility, ini merupakan fungsi penyimpanan serta juga pemasaran di dalam bisnis, yang mana barang pada saat itu kurang bermanfaat untuk nanti dikeluarkan disaat barang itu lebih bermanfaat.
- e. Menurut Steinhoff di dalam bukunya *The World Of Business* (1979), terdapat tiga fungsi utama dari suatu bisnis, diantaranya:
 - a. *Acquiring Raw Material*, ini untuk dapat mencari bahan mentah.
 - b. *Manufacturing Raw Materials Into Product*, ini untuk dapat mengubah bahan mentah itu menjadi barang jadi.
 - c. *Distributing Product to Consumers*, ini untuk dapat menyalurkan produk yang dihasilkan itu kepada konsumen.

METODE PELAKSANAAN

TEMPAT DAN WAKTU

Tempat kegiatan PKM Mahasiswa ini adalah di Pesantren Yatim Cahaya Madinah Jl. Cabe III RT 001/RW 03 No.53 Kel. Pondok Cabe Ilir, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15418. Waktu kegiatan ini dilakukan selama 1 (satu) hari, yaitu tanggal 06 Maret 2021.

METODE KEGIATAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan mendatangi langsung Pesantren Yatim Cahaya Madinah itu sendiri dan dengan metode yang komunikatif. Memberikan sosialisasi serta berdiskusi dengan anggota-anggota Yayasan tersebut agar kurang lebihnya memiliki pandangan tentang industri yang sedang berkembang saat ini. Diawali dengan memaparkan materi dan di lanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan.

SOLUSI PERMASALAHAN

Ditengah pandemi yang melanda hampir seluruh Negara di belahan dunia, sangat amat di tuntut

untuk mulai berfikir bagaimana caranya tetap produktif walaupun banyak hal yang terjadi di luar kehendak kita. Banyak pengusaha yang harus gulung tikar karena usahanya mengalami penurunan omzet yang lumayan drastis dan banyaknya pengangguran membuat daya beli masyarakat menurun. E-Commerce dan Sosial Media sebagai salah satu produk hasil dari perkembangan teknologi yang dapat di gunakan oleh pengusaha-pengusaha muda yang ingin terus bertahan di dalam kondisi seperti ini. Di mulai dengan memasarkan produknya lewat Shoppe, Tokopedia, Blibli ataupun Lazada dsb dan juga lewat platform Media Sosial seperti Instagram, Facebook dan Twitter yang sudah di lengkapi dengan Menu “Shop” tersendiri. Selain cara yang mudah, banyak juga diskon yang dapat dibuat untuk menarik minat pembeli, tidak seperti toko offline, toko online ini lebih memiliki banyak promosi sehingga pembeli akan sangat mudah mencari barang-barang yang bagus dengan harga semurah mungkin. Sehingga peluang untuk berhasil dan menjadi pengusaha muda akan sangat terbuka lebar hanya dengan memanfaatkan apa yang sedang trend saat ini.

Peran dalam berbisnis ini dapat membantu untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Karena dengan melalui bisnis kita dapat memenuhi setiap kebutuhan yang beraneka ragam.

Hal yang harus dilakukan pengusaha agar usahanya tetap bertahan adalah melakukan inovasi. Di dalam Industri 4.0 sudah banyak perusahaan yang tidak bisa mengikuti perkembangan zaman dan akhirnya lumpuh atau bahkan gulung tikar akibat tidak bisa bersaing dengan Kompetitor yang semakin bertambah kuat dan penuh inovasi.

Solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan cara mengikuti perkembangan zaman. Toko offline yang masih dapat bertahan di masa pandemi dan kemajuan IPTEK saat ini di tuntutan untuk tetap beradaptasi oleh perubahan zaman dengan ikut membuka toko Online baik di E-Commerce atau Marketplace yang sudah banyak tersedia secara gratis, baik yang di development oleh anak bangsa ataupun dari Luar Negeri, karena di masa-masa sulit seperti ini, hal yang paling baik dan tepat adalah melihat Trend yang sedang naik daun di pasaran, dengan memikirkan “Customer Centric” sebagai salah satu terobosan agar bisnis yang dijalankan tetap bisa beroperasi dan bertahan.

SUSUNAN ANGGOTA

Tabel 1
SUSUNAN ANGGOTA

No	Nama	NIM	Tugas
1.	Shinta Fitriana	171010508833	Ketua Pelaksana
2.	Indah Khoirunnisa	171010503718	Pembicara 1
3.	Siti Rahmawati	171010500954	Pembicara 2
4.	Karen Engeleca	171010506654	MC
5.	Anintya Diaz Safitri	171010502384	Dokumentasi

FOTO KEGIATAN



Gambar 1
Pembagian Masker dan Penggunaan Hand Sanitizer





Gambar 2
Pembukaan oleh MC, Pengurus Pesantren dan Ketua Pelaksana





Gambar 3
Penyampaian Materi





Gambar 4
Sesi Diskusi, Tanya Jawab, dan Pembagian Hadiah



Gambar 5
Penyerahan Cindera Mata oleh Dosen Pembimbing



Gambar 6
Pembagian Nasi Box dan Pembagian Minum



Gambar 7
Foto Bersama dengan Pesantren Yatim Cahaya Madinah

KESIMPULAN

Dengan memperhatikan kondisi bangsa Indonesia saat ini (seperti banyaknya tenaga kerja, lapangan kerja yang sangat terbatas, rendahnya produktivitas, masih belum optimalnya penggunaan sumber daya alam serta ketidakstabilan ekonomi), maka peluang untuk meningkatkan produktivitas bangsa melalui pengembangan kewirausahaan sangat diperlukan dan masih terbuka lebar.

Disamping public policy serta fasilitas yang disediakan, maka kondisi, ketersediaan serta kesiapan sumber daya di masyarakat sendiri akhirnya turut menentukan ruang lingkup, intensitas dan profil perilaku kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan yang relevan dan memenuhi persyaratan mengenai kurikulum, silabus, sistem delivery, instruktur, peserta, metode instruksional, sistem penilaian, proses dan hasil pendidikannya itu memang potensial dalam melahirkan pewirausaha masa depan yang prospektif.

Bahwa public policy dari pemerintah RI tidak boleh bersifat diskriminatif atas dasar apapun. Semua kelompok dan golongan dalam masyarakat secara yuridis formal mempunyai hak yang sama, maka sekarang tergantung pada tiap individu atau tiap kelompok dan golongan, siapa orang-orang yang secara prinsipil akan mencari dan menumbuhkan peluang bisnis. Apabila hal ini berjalan fair, maka prospek masa depan kewirausahaan Indonesia akan lebih baik dari keadaan sekarang.

Pengembangan kewirausahaan saat ini sangat dibutuhkan dalam rangka memperluas kesempatan kerja serta mempersiapkan keunggulan bersaing bangsa Indonesia pada era pasar global. Oleh karena itu perlu dibentuk inkubator bisnis pada setiap perguruan tinggi yang berfungsi untuk mengadopsi pengembangan kewirausahaan ke dalam proses belajar dan mengajar.

Perlu dikembangkan tim kerja, komitmen pimpinan, sinergi antar lembaga, baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi.

Dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan dapat membantu untuk para santri dan santriwati

Pesantren Yatim Cahaya Madinah mendapatkan gambaran tentang betapa mudahnya berbisnis lewat e-commerce/marketplace ataupun Media Sosial Lainnya.

SARAN

Dalam berwirausaha harus memiliki keinginan yang kuat dan menerima segala resiko yang ditempuh. Bahwa untuk memulai bisnis tidak seperti sulap, nikmati saja prosesnya, pegang teguh komitmen dan fokus, jangan berhenti menggali, karena emas ada satu jengkal lagi.

Upaya pengembangan usaha harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang diperlukan. Dimana zaman sekarang berorientasi pada Industry 4.0 yang hampir semua menggunakan bantuan teknologi yang juga dapat membuat bisnis pengusaha muda yang ingin mengembangkan bisnisnya menjadi lebih mudah. Dengan semakin banyaknya pengusaha yang melirik Sosial Media atau Online Shop sebagai salah satu penunjang bisnisnya maka semakin banyaknya penciptaan lahan usaha maka akan mengurangi pengangguran yang ada di dalam negeri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada:

1. Universitas Pamulang.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
3. Kepala Program Studi Manajemen yang telah memberikan persetujuan dan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini.
4. Ibu Ana Septia Rahman, S.Pd.I., M.M., selaku dosen pembimbing dalam program PKM mahasiswa.
5. Ketua dan Pengurus Pesantren Yatim Cahaya Madinah.
6. Rekan-rekan mahasiswa Universitas Pamulang
7. Berbagai pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachruddin, Zaenal, Mudrajad Kuncoro, Budi Prasetyo Widyobroto, Tridjoko Wismu Murti, Zuprizal, Ismoyo. 1996. Kajian Pengembangan Pola Industri Pedesaan Melalui Koperasi dan Usaha Kecil. LPM UGM dan Balitbang Departemen Koperasi & PPK, Yogyakarta.
- Dwi, Benedicta Prihatin. 2003. Kewirausahaan: Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian. Jakarta: Grasindo
- Soetrisno, Loekman. 1995. "Membangun Ekonomi Rakyat Melalui Kemitraan : Suatu Tinjauan Sosiologis", makalah dalam Diskusi Ekonomi Kerakyatan, Hotel Radisson, Yogyakarta, 5 agustus.
- Suryana. 2006. Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Ed III. Jakarta: Salemba Empat
- Wiratmo, Masykur. 1996. Pengantar Kewiraswastaan: Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis, Ed I. Yogyakarta: BPFE